

**PERBEDAAN PERSEPSI PADA PENGGUNA KONDOM DAN MOP DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KECAMATAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2015**

ELIA RAKHMAWATI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101371@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penerapan program KB di masyarakat sudah dikatakan berhasil. Namun penggunaan alat kontrasepsi pada wanita (93,66%) lebih banyak dibandingkan pada laki-laki (6,34%). Partisipasi pria sangat diperlukan dalam program KB khususnya dalam penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi tentang keterlibatan laki-laki dalam program KB pada pengguna Kondom dan MOP (Metode Operasi Pria) di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan teknik quota sampling, diperoleh sampel sebesar 30 pengguna kondom dan 30 pengguna MOP. Data dianalisis menggunakan uji Independent T-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan persepsi tentang keterlibatan laki-laki dalam program KB pada pengguna kondom dan MOP ($p = 0,11 < 0,05$). Pada kelompok pengguna kondom dan MOP, keduanya mempunyai persepsi yang baik. Hanya 10% responden pengguna kondom yang memiliki persepsi kurang, sedangkan pada pengguna MOP, hanya 6,7% yang berpersepsi kurang. Responden tersebut berpersepsi bahwa keterlibatan laki-laki dalam KB (menggunakan alat kontrasepsi laki-laki) adalah hal yang memalukan dan tidak penting.

Disarankan adanya sosialisai tentang KB untuk meningkatkan persepsi laki-laki yang masih kurang tentang pentingnya berpartisipasi dalam KB agar partisipasi laki-laki dalam ber KB dapat meningkat.

Kata Kunci : persepsi, Kondom, MOP.

PERCEPTION DIFFERENCES OF USING CONDOM AND MOP (MALE OPERATION METHOD) IN WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER OF KEDUNGUMUNDU SUB-DISTRICT OF TEMBALANG SEMARANG 2015

ELIA RAKHMAWATI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101371@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The application of the family planning program in the community can be said success. But contraceptive usage in women (93,66%) higher than males (6,34%). Man participation was needed to the family planning program especially in using contraceptives. The purpose of the study was to know differences of perceptions about the engagement men in the family planning program in condom users and MOP (man operation method) in working area of kedungmundu public health center sub-district of Tembalang Semarang

The study was quantitative with approach cross sectional approach. The method of sample collection used purposive sampling and quota sampling; sample was 30 condom users and 30 users of MOP. Data has been analyzed by independent t-test.

The result of the study showed no difference of perception about the engagement men in the family planning program in condom users and MOP ($p > 0.05$). In condom users and MOP, both had good perception. Only 10% of respondents condom users who have the less, while users on MOP, only 6.7% had less perception. These respondents had perception that the involvement of men in family planning using contraceptives man is embarrassing and unimportant.

Suggested the existence of information on family planning to increase perception man who still less about the importance of participate in family planning to participation men in family planning can increases.

Keyword : perception, MOP (male operation method) , condoms.